

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan mengenai implementasi program sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Karanglewas menunjukkan bahwa pelaksanaan program tersebut sudah sesuai dengan peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 8 Tahun 2014. Program sekolah ramah anak dilaksanakan sesuai dengan tahap pengembangan persiapan, perencanaan, dan pelaksanaan. Hal ini dikaji dari beberapa aspek yaitu organisasi, interpretasi, dan aplikasi. Berdasarkan ketiga aspek tersebut secara rinci sebagai berikut:

##### 1) Organisasi

Implementasi program sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Karanglewas dari aspek organisasi sudah berjalan sesuai dengan tahapan persiapan. Hal ini ditandai adanya tim pelaksana yang sudah dibuat dengan dasar pada SK Kepala SMP Negeri 1 Karanglewas, pembagian tugas yang sudah disusun secara tertulis dan terstruktur, dan adanya SOP mengenai sekolah ramah anak yang dipatuhi oleh para guru. Meskipun demikian, terdapat kekurangan dalam aspek organisasi dalam penerapan sekolah ramah anak yang ditandai guru dalam menjalankan tugasnya belum bisa mengawasi siswa secara maksimal seperti waktu istirahat yang tidak dapat menutup kemungkinan terjadi pertikaian antar siswa. Kemudian laporan dari masing-masing jabatan dalam struktur tim pelaksana hanya sebatas laporan secara lisan saja kepada ketua tim pelaksana, partisipasi guru dalam bentuk kehadiran rapat atau sosialisasi yang masih dijumpai ketidakhadiran atau

terlambat menghadiri sehingga berdampak pada ketidaktahuan informasi, dan perwakilan siswa dalam tim pelaksana juga terbatas dengan anggota jumlah 4 orang yang harus memantau jumlah siswa hampir 800 lebih sehingga belum menjangkau secara keseluruhan.

## 2) Interpretasi

Implementasi program sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Karanglewas dari aspek interpretasi berjalan sesuai dengan tahapan perencanaan. Hal ini ditandai adanya pembinaan maupun rapat khusus yang diadakan oleh kepala sekolah untuk memberikan pengarahan atau pemahaman mengenai sekolah ramah anak, anti *bullying*, dan informasi lainnya. Kemudian apabila terjadi tindakan kurang baik antar siswa respon guru langsung sigap untuk menangani serta sosialisasi yang dilakukan pada awal pelaksanaan dengan dihadiri komite, perwakilan orang tua siswa, perwakilan siswa, guru-guru, dan. Selain itu, pihak sekolah selalu komunikasi dan koordinasi baik internal maupun eksternal seperti Puskesmas, Koramil, dan Polsek. Meskipun demikian, pelaksanaan sekolah ramah anak dilihat dari aspek interpretasi masih terdapat kekurangan. Hal tersebut ditandai dengan masih ada laporan tindakan siswa yang tidak sesuai aturan saat berada di luar lingkungan sekolah serta masih ada sebagian kecil guru yang belum membiasakan diri di lingkungan sekolah. Kemudian pemahaman implementor belum didukung dengan adanya pelatihan-pelatihan khusus sekolah ramah anak bagi tenaga pendidik dan kependidikan.

### 3) Aplikasi (Penerapan)

Implementasi program sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Karanglewas dari aspek aplikasi berjalan sesuai dengan tahapan pelaksanaan, tetapi belum optimal. Hal ini ditandai dengan rencana program sekolah ramah anak belum disosialisasikan secara menyeluruh karena masih ada beberapa guru yang belum mengetahui rencana kegiatan khusus terkait pelaksana program sekolah ramah anak. Kemudian rapor PBD sekolah tahun 2023 untuk penilaian iklim keamanan sekolah yang menunjukkan penurunan daripada tahun sebelumnya. Hal tersebut salah satunya disebabkan masih saja adanya tindakan siswa yang tidak sesuai dengan aturan baik terjadi di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah seperti berkata kotor, merokok, mengejek atau memberikan sebutan nama orang tua, tindakan *bullying* antar siswa. Selain itu, anggaran untuk melaksanakan sekolah ramah anak masih *include* dengan anggaran kegiatan lainnya yaitu bersumber dari dana BOS, kemampuan sumber daya manusia belum didukung dengan pelatihan-pelatihan khusus sekolah ramah anak, serta masih terdapat kekurangan dalam fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran seperti proyektor yang terbatas, CCTV belum ada di setiap kelas, dan belum tersedianya fasilitas khusus penyandang disabilitas.

### 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka berikut ini implikasi yang dirumuskan sebagai acuan dalam meningkatkan implementasi program sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Karanglewas yaitu:

- 1) Dilihat dari aspek organisasi, implementasi program sekolah ramah anak semestinya diperhatikan lagi dalam pembagian tugas salah satunya bentuk partisipasi melalui kehadiran guru-guru untuk sosialisasi atau rapat tertentu yang dilaksanakan di sekolah. Selain itu, perlu adanya laporan tugas secara tertulis dari masing-masing tim pelaksana kepada ketua tim sehingga baik ketua dan penanggung jawab mengetahui perkembangan sekolah ramah anak. Kemudian perlunya pengawasan dari guru-guru terhadap siswa agar lebih sigap dalam melakukan penanganan di setiap waktu serta jumlah perwakilan siswa yang masuk dalam tim pelaksana disesuaikan dengan kebutuhan sehingga dapat mencakup secara keseluruhan.
- 2) Dari aspek interpretasi, implementasi program sekolah ramah anak ditingkatkan lagi dalam mengenai pemahaman para pelaksana melalui adanya pelatihan secara khusus mengenai hak-hak anak serta konsep sekolah ramah anak baik diadakan oleh pemerintah ataupun pihak sekolah. Selain itu, di intensifkan lagi dalam komunikasi dan koordinasi baik antar kepala sekolah, guru dan wali murid agar dapat memperhatikan dan memberi nasehat kepada siswa sehingga meminimalisir terjadinya sikap dan tindakan yang tidak sesuai aturan. Kemudian diperlukannya kesadaran dari guru-guru agar dapat menyesuaikan diri saat di lingkungan sekolah serta perlunya sosialisasi lebih lanjut mengenai rencana kegiatan sekolah ramah anak kepada guru-guru sehingga dapat mengetahui dan memahami kejelasan program tersebut.

- 3) Dari aspek aplikasi (penerapan), dibutuhkannya evaluasi dan dianalisis sendiri oleh tim pelaksana setiap periode sehingga dapat mengidentifikasi faktor penghambat atau masalah yang muncul selama kegiatan program sekolah ramah anak berlangsung sehingga dapat memberikan solusi dari penghambat atau masalah yang ada. Kemudian untuk sumber daya perlu diperhatikan lagi oleh kepala sekolah atau pemerintah agar dapat memberi dukungan baik materil dan non material sehingga mampu menunjang dan kegiatan yang berhubungan dengan sekolah ramah anak.

